

Analisis faktor internal terhadap faktor eksternal dan pengaruhnya pada kinerja UMKM di kota Yogyakarta

Akmalis Ma'rufi, Amir Hidayatulloh*

Program Studi Akuntansi / Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

*email: amir.hidayatulloh@act.uad.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the influence between external factors, internal factors, and the performance of SMEs. The population of this study is all SMEs in the Special Region of Yogyakarta. The sample of this research is all SMEs in the city of Yogyakarta. Sampling of this study using convenience sampling. The research data was collected by distributing questionnaires directly to the respondents. Analysis of the research data using Partial Least Square. This study obtained the results that external factors affect internal factors, and external factors are also one of the factors that affect the performance of SMEs. In addition, the performance of SMEs is also influenced by internal factors.

ABSTRAK

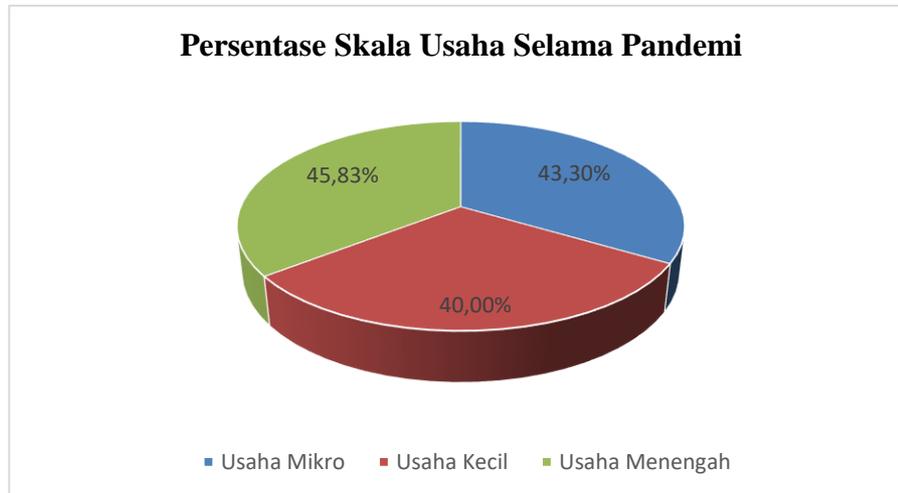
Kata Kunci:

*Faktor Eksternal;
Faktor Internal;
Kinerja UMKM*

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh antara faktor eksternal, faktor internal, dan kinerja UMKM. Populasi penelitian ini adalah seluruh UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sampel penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kota Yogyakarta. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *convenience sampling*. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden. Analisis data penelitian ini menggunakan *Partial Least Square*. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa faktor eksternal berpengaruh terhadap faktor internal, dan faktor eksternal juga merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kinerja UMKM. Selain itu, kinerja UMKM juga dipengaruhi oleh faktor internal.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu jenis usaha yang dapat meningkatkan lapangan pekerjaan dan memberikan manfaat ekonomi. Selain itu, adanya UMKM juga mewujudkan stabilitas nasional baik secara umum maupun secara khusus, dan proses pendapatan masyarakat yang berkeadilan dan meluas (Ardiana *et al.*, 2010). Hasil pendapat Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (2020), selama pandemi sebesar 94,69% usaha UMKM mengalami penurunan pendapatan/penjualan. Secara lebih rinci, skala usaha selama pandemic disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Persentase Skala Usaha Selama Pandemi

Berdasarkan skala usahanya, selama pandemi UMKM mengalami penurunan penjualan lebih dari 75%. Sedangkan menurut umur usaha UMKM, sebesar 23,27% UMKM beroperasi tidak lebih dari lima tahun, sebesar 10,9% UMKM beroperasi tidak lebih dari sepuluh tahun, dan UMKM yang beroperasi lebih dari sepuluh tahun sebesar 8,84%. Berdasarkan skala umur usahanya, UMKM yang beroperasi lebih dari sepuluh tahun mengalami penurunan lebih dari 75% (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 2020).

Di Kota Yogyakarta, berbagai industri berkembang sangat pesat selama pandemi. Jumlah UMKM meningkat sebanyak 51.015 dari tahun sebelumnya sebanyak 262.130 menjadi 278. 682 pada tahun 2020, tahun 2021 sebesar 313.145 dan tenaga kerja sebanyak 375.662 orang. Para pelaku UMKM tersebut bergerak diberbagai sektor antara lain konstruksi, perdagangan, dan jasa (Badan Pusat Statistik Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 2021).

Kinerja UMKM pada masa covid-19 menjadi isu yang sangat relevan dan memotivasi untuk dilakukan penelitian, apalagi UMKM merupakan sektor yang berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia. Data Kementrian Koperasi dan UMKM menunjukkan bahwa pada masa sebelum pandemi, UMKM mampu menyumbang lebih dari 60% PDB negara. Di masa pandemi, UMKM menjadi usaha yang paling terdampak pada wabah tersebut. Kinerja UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta selama pandemi mengalami penurunan yang signifikan. Hal ini disebabkan karena berkurangnya area yang tersedia untuk berinteraksi sosial dan perjalanan, akan tetapi ada beberapa daerah yang terlihat peningkatan selama pandemi, misalnya adalah Kota Yogyakarta (Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia, 2020).

Beberapa hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keberhasilan UMKM dipengaruhi oleh faktor internal (Fibriyani & Mufidah, 2018; Sandra & Purwanto, 2015; Siagian *et al.*, 2019; Subroto *et al.*, 2016; Wahyuni *et al.*, 2021). Faktor internal menjelaskan sumber daya manusia, pemasaran, serta produksi yang memberikan

gambaran terkait kondisi perusahaan. Faktor internal ini meliputi keterampilan atau pengetahuan, citra publik yang positif, tenaga penjualan yang berpengalaman, loyalitas pelanggan, dan lain sebagainya. Sebaliknya, faktor internal yang negatif harus dapat dihindari oleh perusahaan karena akan menghambat perusahaan untuk mencapai tujuan, misalnya tidak mengusaha strategi, lokasi tidak strategis, dan kekurangan modal (Zimmerer *et al.*, 2008).

Sumber daya manusia adalah salah aspek terpenting dalam pengelolaan bisnis. Sumber daya manusia mencakup tenaga kerja, pekerja, karyawan, dan potensi yang mungkin dilakukan perusahaan untuk mendapatkan tujuannya. Sumber daya manusia dapat dikatakan sebagai aset dan berfungsi sebagai modal tidak material pada organisasi bisnis (Nawawi, 2006). Hal ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya (Kakilo *et al.*, 2022; Supriyadi & Hidayatulloh, 2019; Wahyudiati & Isroah, 2018).

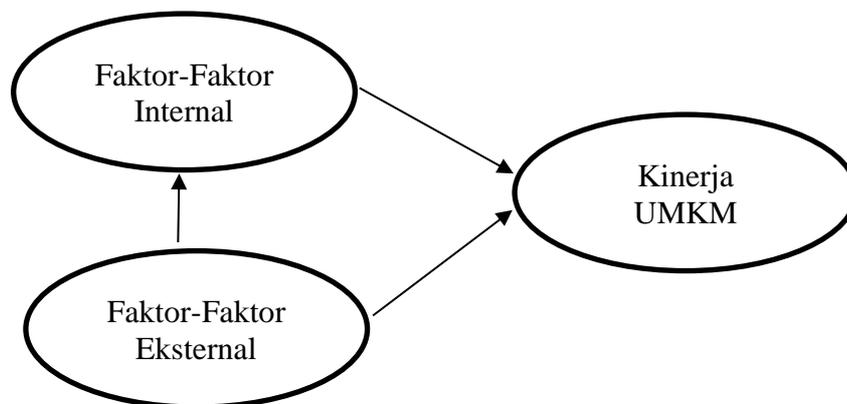
Aspek keuangan adalah aspek yang memengaruhi kinerja UMKM. Aspek keuangan adalah komponen terkait dengan bagaimana mengelola yang baik secara individu maupun kolektif yang bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan. Oleh sebab itu, faktor keuangan adalah salah satu faktor yang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha (Nawawi, 2006). Hal ini juga diungkapkan oleh (Wahyudiati & Isroah, 2018) yang menyatakan aspek keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Faktor penting lainnya yang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha adalah aspek teknis dan operasional. Faktor ini menilai kesiagaan, keefektifan, dan keefisienan perusahaan dalam menghasilkan barang/jasa. Aspek ini menyangkut hal-hal yang beragam seperti penentuan lokasi, luas produksi, tata letak, penyusunan peralatan usaha dan proses produksinya (Nawawi, 2006). Tujuan aspek pasar dan pemasaran adalah untuk memperhatikan keinginan dan kebutuhan konsumen supaya yang usaha yang dilaksanakan dapat memuaskan konsumen. Hal ini karena kepuasan konsumen adalah salah satu tolak ukur dari keberhasilan usaha.

Selain itu, faktor yang memengaruhi kinerja UMKM juga berasal dari faktor eksternal. Faktor eksternal meliputi aspek kebijakan pemerintah, aspek sosial, budaya, dan ekonomi, serta aspek peranan lembaga terkait (Santiago & Hidayatulloh, 2019). Aspek kebijakan pemerintah pada sektor UMKM merupakan sebuah kebijakan pemerintah yang bertujuan untuk pertumbuhan ekonomi yang terkait langsung dengan UMKM. Aspek kebijakan pemerintah terdiri dari peningkatan layanan jasa keuangan khususnya untuk pelaku UMKM yang meliputi (1) perbaikan layanan jasa perbankan, pasar modal, *multifinance*, asuransi, (2) peningkatan infrastruktur layanan jasa keuangan berupa akses pasar, layanan penagihan dan pembayaran, kemudahan investasi dan menabung, serta dukungan umum atas pelaksanaan transaksi perdagangan, dan (3) meningkatkan kemampuan dan penguasaan aspek-aspek teknis dan manajemen usaha, pengembangan produk dan penjualan, administrasi keuangan, dan kewirausahaan secara menyeluruh (Agustino & Leo, 2008).

Aspek sosial, budaya, dan ekonomi adalah salah satu faktor internal yang ada suatu usaha. Setiap usaha tentunya dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi beberapa pihak, seperti pemilik UMKM itu sendiri, pemerintah maupun masyarakat luas. Dampak positif yang dapat masyarakat rasakan adalah adanya investasi yang dapat memberikan peluang untuk meningkatkan pendapatannya. Sedangkan bagi pemerintah dampak positifnya adalah memberikan pemasukan pendapatan, baik bagi pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Dampak negatif dari sebuah usaha antara lain seperti eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan, masuknya pekerja dari luar daerah yang dapat mengurangi peluang bagi masyarakat sekitarnya (Kamsir & Jakfar, 2003).

Aspek Peranan lembaga terkait merupakan sebuah lembaga keuangan yang berkaitan langsung dengan keberlangsungan UMKM. Bentuk umum dari lembaga keuangan adalah perbankan, *credit union*, pialang saham, aset manajemen, modal *venture*, koperasi, asuransi, dana pensiun, pegadaian dan bisnis serupa (Pearce *et al.*, 2013). Dari uraian sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh faktor internal terhadap faktor eksternal dan dampaknya pada kinerja UMKM di Kota Yogyakarta. Model penelitian dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Rerangka Penelitian

METODE

Populasi penelitian ini adalah seluruh UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sampel penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kota Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling*. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden secara langsung.

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel eksogen (faktor eksternal dan faktor internal) dan variabel endogen (kinerja UMKM). Definisi dan indikator masing-masing variabel disajikan pada Tabel 1.

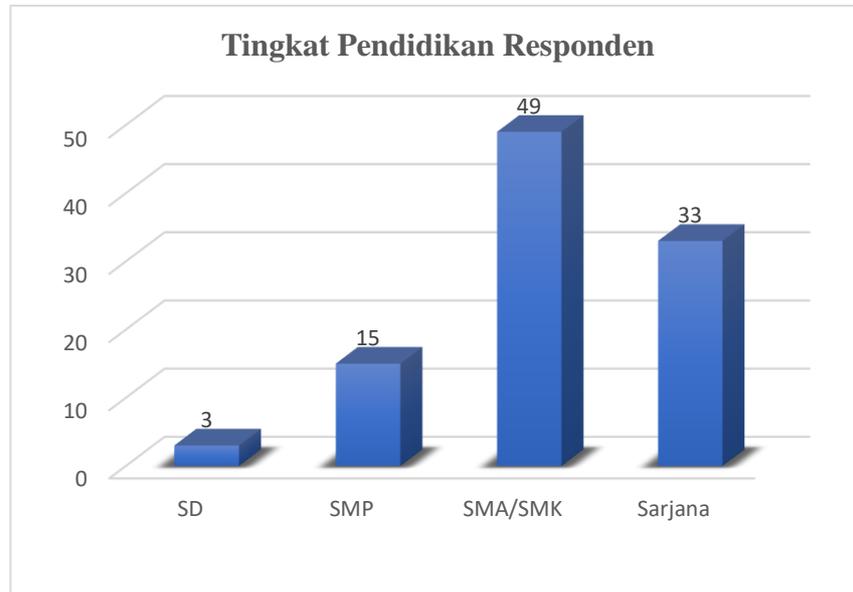
Tabel 1. Definisi dan Indikator Masing-Masing Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Referensi	Indikator	Referensi
Faktor Eksternal	Wilayah diluar perusahaan yang dapat berpotensi memengaruhi operasinya.	(Budi & Sisno, 2014)	1. Aspek kebijakan pemerintah 2. Aspek sosial, budaya, dan ekonomi 3. Aspek peranana lembaga terkait	(Sandra & Purwanto, 2015); (Santiago & Hidayatulloh, 2019)
Faktor Internal	Mencerminkan kapasitas manajemen untuk memimpin perusahaan serta kekuatan dan kekurangannya	(Budi & Sisno, 2014)	1. Aspek sumber daya manusia 2. Aspek keuangan 3. Aspek teknis dan operasi 4. Aspek pasar dan pemasaran	(Sandra & Purwanto, 2015); (Santiago & Hidayatulloh, 2019)
Kinerja UMKM	Sebuah atau seperangkat hasil yang akan dicapai serta merujuk pada tindakan pencapaian dan pelaksanaan dari suatu pekerjaan	(Ardiana <i>et al.</i> , 2010)	1. Pertumbuhan penjualan 2. Pertumbuhan modal 3. Pertumbuhan tenaga kerja 4. Pertumbuhan pasar 5. Pertumbuhan laba	(Listiyantari, 2016); (Santiago & Hidayatulloh, 2019)

Masing-masing variabel diukur dengan menggunakan skala likert lima poin, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Analisis data penelitian ini menggunakan *Partial Least Square*, dengan bantuan alat WarpPLS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang disebarkan melalui kuesioner diperoleh 105 kuesioner, akan tetapi lima kuesioner tidak diisi secara lengkap. Dengan demikian, hanya 100 kuesioner yang dapat diolah lebih lanjut. Responden penelitian ini terdiri dari 56 berjenis kelamin laki-laki, dan 44 responden berjenis kelamin perempuan. Pendidikan responden didominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan SMA/SMK (49 responden). Deskripsi tingkat pendidikan responden disajikan pada gambar 3.



Gambar 3. Tingkat Pendidikan Responden

Analisis data penelitian ini menggunakan *Partial Least Square*, dengan bantuan aplikasi WarpPLS. *Partial Least Square* terdiri dari dua sub model yaitu model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*structural model*) (Sholihin & Ratmono, 2013). Hasil uji model pengukuran disajikan pada tabel 2 (uji validitas) dan tabel 3 (uji reliabilitas).

Tabel 2. Uji Validitas

Construct Item	Outer Loading			AVE
	Internal	Eksternal	Kinerja	
Internal_1	0,742			0,676
Internal_2	0,749			
Internal_3	0,768			
Internal_7	0,808			
Internal_8	0,78			
Internal_9	0,801			
Internal_12	0,778			
Internal_14	0,831			
Internal_15	0,733			
Internal_17	0,783			
Eksternal_1		0,561		
Eksternal_2		0,89		
Eksternal_3		0,814		
Eksternal_4		0,865		
Eksternal_5		0,837		
Eksternal_6		0,897		
Eksternal_7		0,901		

Eksternal_8	0,755		0,605
Kinerja_2		0,626	
Kinerja_3		0,85	
Kinerja_4		0,834	0,654
Kinerja_5		0,877	
Kinerja_6		0,83	

Sumber: data primer, diolah (2023)

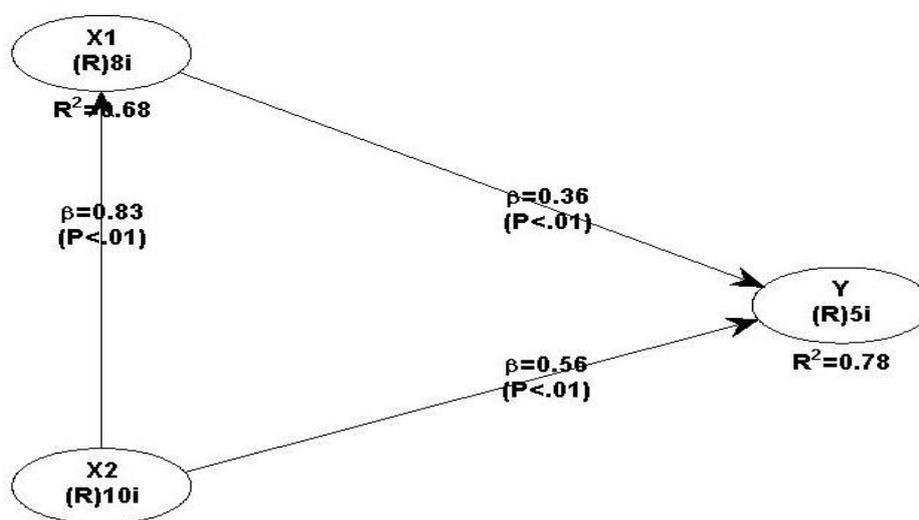
Tabel 2 untuk menunjukkan hasil uji validitas setelah penghapusan beberapa pertanyaan karena pertanyaan tersebut tidak valid. Penelitian ini sudah memenuhi uji validitas karena apabila ada faktor *loading* < 0,7 dapat dipertahankan asalkan nilai AVE > 5 (Imam & Latan, 2014). Tahap selanjutnya, adalah uji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Composite Reliability	Keputusan
Internal	0,942	Reliabel
Eksternal	0,939	Reliabel
Kinerja	0,903	Reliabel

Sumber: data primer, diolah (2023)

Tabel 3 menunjukkan bahwa penelitian ini memenuhi uji reliabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *composite reliability* pada masing-masing variabel > 0,7. Tahap selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Hasil pengujian hipotesis disajikan pada gambar 4.



Gambar 4. Hasil Pengujian Hipotesis

Keterangan

- X₁ : Faktor Internal
 X₂ : Faktor Eksternal
 Y : Kinerja UMKM

Gambar 4 menunjukkan bahwa variabel eksternal dapat menjelaskan variabel internal sebesar 68%, sedangkan 32% dijelaskan oleh variabel lain. Lebih lanjut, kinerja UMKM dapat dijelaskan sebesar 78% oleh variabel eksternal dan variabel internal, sedangkan 22% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Gambar 4 menunjukkan bahwa faktor eksternal berpengaruh terhadap faktor internal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi ($<0,01$) yang lebih kecil dibandingkan dengan 0,05. Menurut (Pearce *et al.*, 2013), faktor eksternal merupakan salah satu yang mendasari UMKM untuk mengambil keputusan terkait arah dan tindakannya. Dengan mengamati peluang di lingkungan eksternal, perusahaan dapat mengamati faktor-faktor yang memiliki dampak terbesar pada organisasi. Dengan demikian, perusahaan dapat memodifikasinya dengan mempertimbangkan situasi atau kemampuan intinya guna mencapai tujuan.

Selain itu, penelitian ini juga memperoleh hasil bahwa faktor eksternal berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi ($<0,01$) yang lebih kecil dibandingkan dengan 0,05. Menurut (Rangkuti & Freddy, 2013), kinerja usaha diukur dari penggabungan antara faktor eksternal dan faktor internal. Dalam analisis SWOT, faktor eksternal dan faktor internal digabung. Faktor eksternal berupa peluang dan ancaman, sedangkan faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan.

Peran dinas pemerintahan dan lembaga yang memfasilitasi pemberian bantuan baik berupa peralatan maupun media untuk proses keseluruhan dari sisi bahan baku, proses produk, serta proses pemasaran (faktor eksternal) yang akan mendorong kinerja UMKM. Oleh karena itu, kreativitas UMKM dapat meningkat untuk menghasilkan produk unggulan (Purwaningsih & Kusuma, 2015). Hal ini didukung oleh hasil penelitian (Munizu, 2010; Sandra & Purwanto, 2015; Sentiago & Hidayatulloh, 2019) yang menyatakan bahwa faktor eksternal berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja UMKM adalah faktor internal yang meliputi sumber daya manusia, pemasaran, dan produksi. Faktor ini meliputi keterampilan dan pengetahuan, citra publik yang positif, tenaga penjualan yang sudah

memiliki pengalaman, loyalitas pelanggan dan lain sebagainya (Zimmerer *et al.*, 2008). Lebih lanjut, (Subroto *et al.*, 2016) menyatakan bahwa kinerja UMKM dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan faktor internal. Hal ini didukung oleh hasil penelitian (Fibriyani & Mufidah, 2018a; Sandra & Purwanto, 2015; Subroto *et al.*, 2016) yang menyatakan bahwa faktor internal berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

KESIMPULAN

Kinerja UMKM dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Dari faktor eksternal, diperlukan peran dinas pemerintahan dan lembaga terkait guna memberikan fasilitas pemberian bantuan baik berupa peralatan maupun media untuk menunjang proses keseluruhan. Selain itu, faktor sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan, faktor pemasaran dan faktor produksi juga akan memengaruhi kinerja UMKM. Misalnya, keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki karyawan, citra UMKM di mata publik, loyalitas pelanggan dan lain sebagainya. Penelitian ini juga memperoleh hasil bahwa faktor eksternal berpengaruh terhadap faktor internal. Keputusan dan tindakan yang akan diambil oleh UMKM adakan mempertimbangkan faktor eksternal. Misalnya, UMKM dapat mengamati peluang di faktor eksternal yang akan memiliki dampak besar pada UMKM. Dengan demikian, UMKM dapat melakukan modifikasi dengan tetap mempertimbangkan situasi dan kemampuan yang dimilikinya. Keterbatasan penelitian ini adalah beberapa responden enggan untuk mengisi penghasilan. Dengan demikian, penelitian ini tidak dapat mengklasifikasikan apakah UMKM tersebut termasuk tergolong mikro, kecil, dan menengah. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat memspesifikasikan misalnya usaha mikro, usaha kecil, atau usaha menengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, & Leo. (2008). *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Alfabeta.
- Ardiana, I., Brahmayanti, & Subaedi. (2010). Kompetensi SDM UKM dan pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*.
- Ardiana, I. D. K. R., Brahmayanti, .A., & Subaedi. (2010). Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12(1), 42–55.
- Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta. (2021). Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka 2021. <https://Yogyakarta.Bps.Go.Id>.
<https://yogyakarta.bps.go.id/publication/2013/10/01/849cc90bb1e0a20aed2917fb/d daerah-istimewa-yogyakarta-dalam-angka-2013.html>
- Budi, L., & Sisno, R. (2014). Identifikasi Faktor Eksternal Dan Faktor Internal yang

- berpengaruh terhadap kinerja UKM Mebel Rotan di Jepara. *Jurnal Disprotek*.
- Fibriyani, V., & Mufidah, E. (2018a). Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Pasuruan. In *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)*. <https://doi.org/10.30736/jpensi.v3i3.190>
- Fibriyani, V., & Mufidah, E. (2018b). Pengaruh faktor eksternal dan internal terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah di kota pasuruan. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)*.
- Imam, G., & Latan, H. (2014). *Partial Least Square (PLS) konsep teknik dan aplikasi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Kakilo, R., Hineo, R., & Podungge, R. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM Di Kota Gorontalo. *YUME : Journal of Management*, 5(3), 358–366. <https://doi.org/10.37531/yume.vvix.347>
- Kamsir, & Jakfar. (2003). *Studi Kelayakan Bisnis*. Kencana Prenada Media Group.
- Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia. (2020). *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2016 - 2019*.
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. (2020). *Survei Kinerja UMKM di Masa Pandemi COVID19*. <http://Lipi.Go.Id>. <http://lipi.go.id/berita/survei-kinerja-umkm-di-masa-pandemi-covid19/22071>
- Listiyantari, R. (2016). *Pengaruh Faktor- Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Kinerja UKM di Kecamatan Ponorogo* [Universitas Muhammadiyah Ponorogo]. <http://eprints.umpo.ac.id/2788/>
- Munizu, M. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12(1), 33–41. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/view/17987>
- Nawawi, H. (2006). *Evaluasi dan Manajemen Kinerja di Lingkungan Perusahaan dan Industri*. Gadjah Mada University Press.
- Pearce, I., Jhon, A., Robinson, J., & Richard, B. (2013). *Manajemen Strategis : Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*. Salemba Empat.
- Purwaningsih, R., & Kusuma, P. D. (2015). *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dengan Metode Structural Equation Modeling (Studi Kasus UKM Berbasis Industri Kreatif Kota Semarang)*. Universitas Wahid Hasyim Semarang.
- Rangkuti, & Freddy. (2013). *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sandra, A., & Purwanto, E. (2015). Pengaruh Faktor-faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah di Jakarta. *Business Management Journal*, 11(1).
- Santiago, B., & Hidayatulloh, A. (2019). Analisis Faktor Eksternal Terhadap Faktor Internal dan Dampaknya Terhadap Kinerja UKM Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 123–134. <https://doi.org/10.33059/jmk.v8i2.1638>
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2013). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0*. Andi Offset.
- Siagian, M., Kurniawan, P. H., & Hikmah, H. (2019). Analisis Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 265–271. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.107>

- Subroto, S., Hapsari, I. M., & Astutie, Y. P. (2016). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Brebes. *Prosiding SNaPP: Sosial, Ekonomi Dan Humaniora*.
- Supriyadi, & Hidayatulloh, A. (2019). Determinan Kinerja Usaha Kecil dan Menengah Ikan Asin di Desa Tanjung Binga Kabupaten Belitung. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 4(3), 285–294.
- Wahyudiati, D., & Isroah. (2018). Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Desa Kasongan. *Jurnal Profita*, 2, 1–11.
- (Wahyuni S. , Nugroho, Purwantini, & Khikmah, 2021) Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Univeristas Tidar*, 287-300.
- Zimmerer, T. W., Scarborough, N. M., & Wilson, D. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Salemba Empat.